

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran SMP Islam Al-Azhar 46 Pati

1. Sejarah SMP Islam Al-Azhar 46 Pati

SMP Islam Al-Azhar 46 Pati merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 2018 oleh Yayasan Nadira Ummul Yatama dengan luas tanah keseluruhan 15.280 m² dan luas bangunan 2.420 m². Kepala sekolah saat ini dipegang oleh Reza Podang, S.Pd. dalam menjalankan proses belajar mengajar beliau dibantu oleh 9 guru/ tenaga pendidik.¹

SMP Islam Al-Azhar belum meluluskan siswanya dikarenakan angkatan pertama di SMP Islam Al-Azhar adalah kelas 9. Seiring berjalannya waktu jumlah siswa di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati semakin bertambah. Hal ini terlihat dari angkatan pertama yang hanya duabelas siswa dan angkatan kedua terdiri dari dua puluh tujuh siswa.²

2. Letak Geografis

SMP Islam Al-Azhar 46 Pati beralamat di Dusun Ngagul RT 03 RW 07 Desa Winong Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Letak geografis SMP Islam Al-Azhar 46 Pati berada di perkotaan, dengan batas sebelah utara adalah berbatasan dengan masjid nurul imam, sebelah timur berbatasan dengan wilayah persawahan, sebelah selatan berbatasan dengan stadion joyo kusumo dan sebelah barat adalah gang al azhar yang bersambung di jalan kolonel sunandar. Letak SMP Islam Al-Azhar sangat strategis karena berada di wilayah perkotaan.

¹ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Islam Al-Azhar 46 Pati*, Dikutip Pada Tanggal 22 Juni 2020 (Pukul 14.55).

² Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Islam Al-Azhar 46 Pati*, Dikutip Pada Tanggal 22 Juni 2020 (Pukul 14.55).

3. Visi dan Misi SMP Islam Al-Azhar 46 Pati

a. Visi

Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, untuk mewujudkan cendekiawan muslim pemimpin umat dan bangsa.³

b. Misi

- 1) Mewujudkan sekolah yang berbudaya Islami sehingga mendukung terlahirnya anak-anak yang sholeh dan sholehah serta memiliki kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual.
- 2) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang unggul, cerdas dan berwawasan globalisasi
- 3) Mencetak generasi masa depan yang berbudaya serta peduli terhadap lingkungan dan sesamanya
- 4) Memberikan pengalaman belajar yang mampu membiasakan siswa berfikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif serta terbiasa mengaplikasikan teknologi dengan bertanggung jawab
- 5) Memaksimalkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang berakidah, bermuamalah, dan berakhlakul karimah.⁴

4. Struktur Organisasi SMP Islam Al-Azhar 46 Pati

Organisasi sekolah adalah suatu hal yang dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan program kerja yang diadakan oleh lembaga pendidikan tersebut. Menurut hasil dokumentasi, struktur organisasi di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati ini sudah ditemukan pengelompokan kerja dengan jelas pada masing-masing pemangku jabatan. Misalnya guru melakukan tugas yang sinkron dengan mata pelajaran, karyawan tata usaha bekerja sesuai dengan bagian masing-masing, yaitu ada yang mengurus mengenai suat menyurat, kepegawaian, kesiswaan, keuangan,

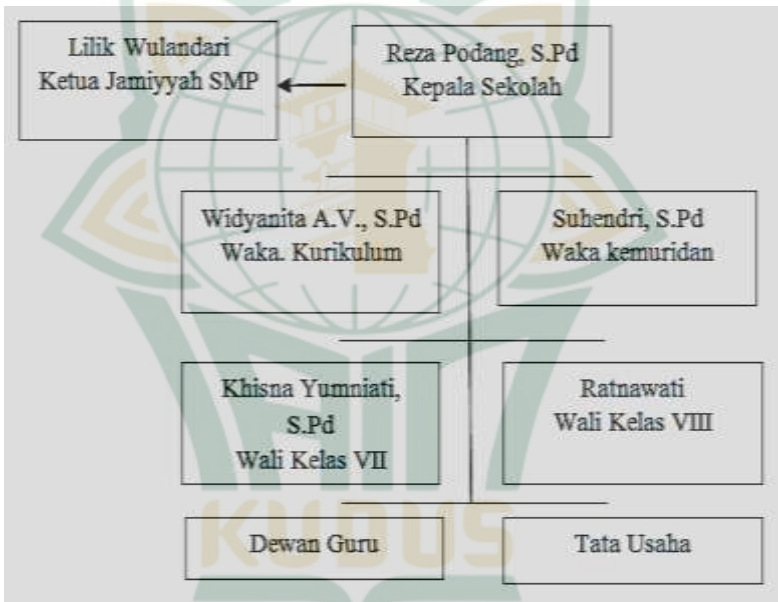
³ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Islam Al-Azhar 46 Pati*, Dikutip Pada Tanggal 22 Juni 2020 (Pukul 14.55).

⁴ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Islam Al-Azhar 46 Pati*, Dikutip Pada Tanggal 22 Juni 2020 (Pukul 14.55).

perlengkapan dan lain-lain. Pelaksanakan program kerja sekolah, kepala sekolah dibantu oleh dua wakil kepala sekolah yaitu:

- a. Wakasek Kurikulum yang bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- b. Wakasek Kesiswaan yang bertanggung jawab atas siswa yang ada di sekolah.⁵

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Islam Al-Azhar 46 Pati
Tahun Ajaran 2019/2020



⁵ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Islam Al-Azhar 46 Pati*, Dikutip Pada Tanggal 22 Juni 2020 (Pukul 14.55).

5. Data Pendidik, Peserta Didik, dan Tenaga Kependidikan

a. Data Pendidik

Tabel 4.1
Data Pendidik SMP Islam Al-Azhar 46 Pati
Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama	Pend. Terakhir	Jurusan	Relevan
1.	Reza Podang, S.Pd	S-1	Pendidikan Olahraga	Ya
2.	Widyanita Anggar Vitriana, S.Pd	S-1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Ya
3.	Suhendri, S.Pd	S-1	Pendidikan olahraga	Ya
4.	Ratnawati, S.Pd	S-1	Bimbingan dan Konseling	Ya
5.	Carolyna Yovanty, S.Pd	S-1	Pendidikan Bahasa Inggris	Ya
6.	Devi Amalia Agustyani, S.Pd	S-1	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Ya
7.	Ratih Indarsih, M.Pd	S-2	Pendidikan Geografi	Ya
8.	Yeni Imarotus Sholihah, S.Pd.I	S-1	Pendidikan Agama Islam	Ya
9.	Nanik Dwi Lestari, S.Pd	S-1	Pendidikan Matematika	Ya

b. Data Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati ada 40 siswa dimulai dari kelas VII dan kelas VIII, dengan rincian sebagai berikut:

Data peserta didik SMP Islam Al-Azhar 46 Pati tahun pelajaran 2019/2020.⁶

Tabel 4.2
Data Peserta Didik SMP Islam Al-Azhar 46 Pati
Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Nama kelas	Total kelas	Total Keseluruhan
1.	VII A	27	
2.	VIII A	13	
JUMLAH			40

c. Data Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3
Data Tenaga Kependidikan SMP Islam Al-Azhar 46 Pati
Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Nama	Pendidikan terakhir	Jurusan	Tugas
1.	Asari	SMA		Kebersihan
2.	Wahyu Setiyo Utomo	SMA		Satpam
3.	Amah Putri Kartini	D3		Staff TU

6. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana media pembelajaran dapat dikatakan cukup lengkap yaitu terdiri dari *I pad*, LCD proyektor, komputer, laptop, aple TV dengan akses internet dan jaringan wifi yang sudah memadai.

Situasi SMP Islam Al-Azhar 46 Pati sangat nyaman digunakan dalam pembelajaran dan didukung pula oleh sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap yaitu dengan 3 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan yang

⁶ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Islam Al-Azhar 46 Pati*, Dikutip Pada Tanggal 22 Juni 2020 (Pukul 14.55)

sekaligus menjadi ruang laboratorium komputer, kantin, kamar mandi.⁷

B. Pembelajaran PAI di SMP Islam Al Azhar 46 Pati

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar dilakukan satu kali dalam satu minggu, yakni tiga jam pelajaran dalam satu kelas. Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik Al-Azhar melewati kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau pelatihan menjadi manusia Indonesia yang berkualitas, beraqidah, bersyariah dan berakhlak Islam. Tujuan pendidikan Islam di SMP Islam Al-Azhar adalah terbentuknya manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia yang memahami dasar-dasar aqidah, syariah, dan akhlak Islam untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui sumber utama ajaran Islam.

Materi Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar meliputi 6 unsur, yaitu: aqidah, syariah, akhlak, sejarah umat Islam, Al-Qur'an dan Bahasa Arab yang menunjang pemahaman bidang studi Pendidikan Agama Islam.⁸

Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar 46 Pati pada prinsipnya dilakukan dengan kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang satu dengan yang lainnya saling menunjang dan saling menyempurnakan. Kedua macam kegiatan itu memanfaatkan lima pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan pengalaman, dengan memberikan pengetahuan keagamaan pada murid dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan, baik secara individual maupun kelompok. Untuk ini metode pengajarnya adalah pemberian tugas (resitasi) dan tanya jawab pengalaman murid
2. Pendekatan pembiasaan, dengan memberikan kesempatan kepada murid untuk selalu mengamalkan ajaran agamanya. Dengan pendekatan ini murid dibiasakan mengamalkan agamanya, baik secara individual maupun

⁷ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Islam Al-Azhar 46 Pati*, Dikutip Pada Tanggal 22 Juni 2020 (Pukul 14.55)

⁸ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Islam Al-Azhar 46 Pati*, Dikutip Pada Tanggal 22 Juni 2020 (Pukul 14.55)

secara kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu metode mengajarnya antara lain adalah pelatihan, pelaksanaan tugas, demonstrasi dan pengalaman langsung di lapangan.

3. Pendekatan emosional, yakni usaha yang dilakukan guna mengetuk perasaan dan emosi murid dalam meyakini, memahami dan menghayati. Dengan adanya pendekatan ini selalu diusahakan untuk meningkatkan rasa keagamaan murid supaya semakin kuat keyakinannya akan kekuasaan Allah SWT dan kebenaran ajaran Islam. Metode mengajar yang digunakan diantaranya ceramah, bercerita, tanya jawab, demonstrasi, menirukan, diskusi, sosiodrama dan pelaksanaan tugas.
4. Pendekatan rasional, merupakan upaya yang memberi peran terhadap akal dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran agama. Dengan adanya pendekatan ini murid diberikan kesempatan untuk memaksimalkan akalnya untuk memahami dan menerima kebenaran ajaran agama, termasuk di dalamnya memahami hikmah dan juga fungsi pembelajaran agama, oleh karena itu cara mengajarnya diantaranya adalah ceramah tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, pelatihan, dan penugasan.
5. Pendekatan fungsional merupakan sebuah usaha yang digunakan untuk menyaksikan ajaran agama Islam dengan cara menekankan pada sisi kebermanfaatannya bagi murid di dalam menjalani kehidupan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Materi yang dibahas di pilih sesuai dengan kebutuhan murid saat berada di lingkungan masyarakat, oleh karena itu metode mengajarnya diantaranya adalah pelatihan, penugasan, ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.⁹

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah istilah yang di dalamnya terkandung kegiatan interaksi antara pendidik dan murid guna mencapai tujuan yang direncanakan. Dikatakan kegiatan belajar mengajar dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran akan terjadi pengaruh timbal balik, artinya tidak

⁹ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Islam Al-Azhar 46 Pati*, Dikutip Pada Tanggal 22 Juni 2020 (Pukul 14.55)

murid saja yang mengalami transfer ilmu dari gurunya, akan tetapi guru juga akan banyak belajar dalam kegiatan pembelajaran inilah untuk itu guru harus memperhatikan hal hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran diantaranya adalah:

1. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan guru dapat melakukan langkah-langkah kegiatan seperti berikut:

- a. Menjelaskan ringkasan dan materi yang telah dipaparkan kepada murid pada pekan yang lalu
- b. Menjelaskan materi pelajaran yang telah berlalu akan tetapi tetap berkaitan dengan materi pembelajaran yang dijelaskan.
- c. Memberikan tes tes permulaan untuk menilai sampai mana murid telah menguasai materi pembelajaran.

2. Kegiatan pelajaran inti

Hal-hal yang menjadi perhatian khusus dalam kegiatan inti:

- a. Menjelaskan arah pembelajaran yang diinginkan.
- b. Cara belajar mengajar yang sesuai.
- c. Menggunakan sumber belajar.
- d. Memanfaatkan sarana prasarana atau alat belajar.

3. Kegiatan penutup

- a. Meringkas materi yang telah disampaikan.
- b. Mengadakan tes akhir setelah penyelesaian program pengajaran untuk menilai kemampuan murid.¹⁰

Terakhir yakni penilaian. Penilaian yang dilaksanakan merupakan penilaian dari proses dan kegiatan hasil pembelajaran murid. Penilaian meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian pada aspek kognitif meliputi seluruh materi tentang pendidikan Agama Islam, penilaian aspek afektif mengenai unsur akhlak, dan penilaian aspek psikomotorik mengenai unsur ibadah praktis dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Pemberian penilaian tidak hanya dengan cara memberikan tes dengan cara yang objektif, akan tetapi juga

¹⁰ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Islam Al-Azhar 46 Pati*, Dikutip Pada Tanggal 22 Juni 2020 (Pukul 14.55)

dengan memberikan tes yang bersifat uraian, tes sikap dan tes perbuatan. Sedangkan unsur akhlak, melalui pengamatan dan penugasan

Materi pembelajaran kelas VII:

1. Iman kepada Allah dan Malaikat.
2. Bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
3. Azan dan Iqamah.
4. Shalat.
5. Sejarah perjuangan Nabi periode Mekkah dan Madinah.

Materi pembelajaran kelas VIII:

1. Iman kepada kitab dan Rasul Allah.
2. Shalat jamaah dan shalat munfarid..
3. Sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.
4. Akhlak terpuji bagi diri sendiri.
5. Zakat dan puasa.
6. Makanan halal dan haram.
7. Sejarah Bani Umayyah Dan Bani Abbasiyah.

Materi pembelajaran kelas IX

1. Iman kepada hari akhir dan qada' qadar.
2. Kurban dan aqiqah.
3. Akhlak terpuji bagi diri sendiri.
4. Haji dan umroh.
5. Sejarah perkembangan Islam di Nusantara.¹¹

C. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati

1. Perencanaan

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dimulai dengan perencanaan. Perencanaan dimulai dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sendiri telah dilaksanakan dengan menggunakan media berbasis ICT. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam sesi wawancara bahwasanya penulisan RPP selain untuk *planning goals* juga akan digunakan sebagai keperluan akreditasi. *Planning*

¹¹ Data Dokumentasi, *Sejarah SMP Islam Al-Azhar 46 Pati*, Dikutip Pada Tanggal 22 Juni 2020 (Pukul 14.55)

goals yang dimaksud di sini adalah sebagai ringkasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Bapak Reza Podang selaku kepala sekolah mengungkap:

“Perencanaan pembelajaran dimulai dari penulisan RPP, penulisan RPP selain di dalam media I Pad juga dicetak guna kepentingan akreditasi. Penulisan RPP di I Pad ini supaya murid mengetahui kompetensi dan materi yang akan dipelajari hari ini. Penulisan RPP disingkat tetapi tujuan pembelajaran harus terpenuhi.”¹²

Sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai, semua timeline kegiatan akan di posting ke *I Tunes U* sehingga siswa dapat melihat apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini dalam kegiatan pembelajaran meliputi cakupan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran dan lembar kerja yang akan dikerjakan.¹³

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) yang telah dilaksanakan peneliti, sebelum pembelajaran dimulai, pendidik terlebih dahulu menyiapkan materi pembelajaran, *I Pad*, buku ajar (modul). Setelah semuanya dipersiapkan, guru memasuki kelas dan melakukan pembukaan untuk memulai pembelajaran. sebelum pembelajaran dimulai guru memeriksa daftar hadir murid dan mempersilahkan untuk berdoa terlebih dahulu dengan membaca surat alfatihah yang kemudian dilanjutkan dengan membaca sholawat dan murajaah ayat-ayat Al-Qur'an.

Setelah berdoa dan murajaah selesai, guru memberi rangsangan kepada siswa dan memusatkan perhatian, yakni dengan berpikir dengan teliti dan bekerja sama dalam mengamati problem dengan rasa ingin tahu,

¹² Reza Podang (Kepala Sekolah), Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2020, Pukul 10.30 WIB

¹³ Widyanita Anggar Vitriana (Waka Kurikulum), Wawancara Oleh Penulis, 20 April 2020, Pukul 11.00 WIB

jujur, pantang menyerah pada tema pembelajaran, kemudian pada saat yang sama guru menampilkan video tentang materi adzan dan iqamah yang akan dipelajari hari ini dan mengarahkan siswa untuk mengamati apa yang terjadi dalam video tersebut sehingga perhatian siswa yang ada di kelas tertuju ke depan dan terpusat pada video yang sedang ditampilkan oleh guru. Sebelumnya guru mempersiapkan *I Pad* untuk disambungkan ke LCD proyektor yang disebut dengan *Apple TV* sehingga seluruh siswa di dalam kelas mampu melihat video yang ditayangkan oleh guru secara jelas. Setelah itu guru menanyakan pada murid tentang video adzan dan iqamah yang telah ditayangkan oleh guru, kemudian guru mengarahkan murid untuk berkelompok dan menyampaikan gagasannya masing-masing tentang video yang telah di lihat. Hal ini dimaksudkan supaya siswa mampu untuk berpikir kritis dan kreatif, bersikap disiplin dan juga tanggung jawab serta melakukan kerja sama yang tinggi. Siswa dipersilahkan untuk membuka *I Pad* nya dan mengumpulkan berbagai informasi, hal ini bertujuan supaya siswa mampu berpikir kritis, imajinatif, bekerjasama dan saling berinteraksi dalam kelompok dengan rasa ingin tahu, bertanggung jawab dan pantang menyerah. Murid dipersilahkan mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui pengamatan dari berbagai sumber, baik buku, internet, maupun *i book*.

Selama di dalam kelompok, pendidik selalu memperhatikan dan mendorong murid untuk selalu terlibat di dalam diskusi dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng dari pekerjaannya, jika ada yang belum dipahami, dan bila diperlukan, guru memberikan bantuan secara klasikal. Murid berdiskusi dengan kelompoknya dan kemudian mengolah informasi dari berbagai sumber, lalu menuangkannya pada lembar kerja siswa yang sudah dibagikan oleh guru melalui *I Tunes U* (salah satu aplikasi yang digunakan dalam *I Pad*, untuk mempermudah pembelajaran dan membantu mengurangi penggunaan kertas).

Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan informasi yang telah dikumpulkan dari

hasil pengamatan dan pengukuran yang terangkum dalam lembar kerja siswa di dalam *I Pad*. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa dari kelompok lain untuk menanggapi, menanya dan mengemukakan pendapatnya untuk mengoreksi kebenaran informasi yang disampaikan. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberi penguatan materi yang telah dipresentasikan oleh siswa. Guru memberi penguatan menggunakan media yang telah dibuat dan guru mengarahkan murid untuk menyampaikan kesimpulan dari informasi yang telah didiskusikan.

Selain pembelajaran secara manual di masa pandemi ini, pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar menerapkan pembelajaran dengan jarak jauh, yakni pembelajaran via zoom meeting dimana pembelajaran ini memiliki prosedur yang kurang lebih sama, akan tetapi yang membedakan hanya tidak melakukan tatap muka secara langsung.

Pembelajaran via zoom meeting diawali dengan guru mengucapkan salam dan berdoa, setelah itu melakukan absensi terhadap peserta didik. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan diajarkan hari itu dengan materi yang sudah di siapkan dan ditampilkan dalam display screen *I Pad* masing-masing murid. Setelah guru menjelaskan materi, murid diberi tugas mandiri oleh guru yang dikerjakan dan akan di diskusikan. Usai pembelajaran guru melakukan evaluasi yang sama pada saat pembelajaran offline.

Pembelajaran menggunakan zoom meeting sekarang menjadi sebuah primadona baru, pasalnya pembelajaran bisa dilaksanakan dengan jarak jauh di masa pandemi seperti sekarang ini yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka. Menggunakan media pembelajaran berbasis ICT ini, murid dan juga guru secara tidak langsung sudah mempersiapkan sejak awal, sebelum terjadinya pandemi yang mengharuskan pembelajaran dengan jarak jauh.

3. Kendala

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah

- a. Jaringan wifi yang tidak stabil sehingga ketika pembelajaran berlangsung terganggu. Pembelajaran menggunakan *I Pad* membutuhkan jaringan yang kuat supaya pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan maksimal.
- b. Orang tua. Tidak semua orang tua familiar dengan pembelajaran berbasis ICT apalagi dengan gadget yang berbentuk tablet atau *I Pad* yang orang awam mengetahui bahwasannya alat seperti tablet atau *I Pad* tersebut biasanya lebih banyak digunakan untuk bermain game dan lain sebagainya.
- c. Sumber daya manusia. Ketika migrasi dari dunia tradisional ke dunia digital, kualitas guru yang mengajar juga harus mengerti tentang dunia digital. Sumber daya manusia yang belum mumpuni menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran ketika guru tidak menguasai aplikasi-aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. intinya kurang bisa memaksimalkan fasilitas yang ada.¹⁴

4. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan di akhir pembelajaran digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan. Evaluasi yang diberikan oleh guru biasanya berbentuk kuis. Ibu Widyanita Anggarva mengungkapkan bahwa:

“pengadaan kuis diakhir pembelajaran hanya digunakan untuk hiburan pendinginan otak, kuis itu boleh dijawab salah, boleh dijawab benar, fungsinya hanya menilai siswa dengan tanpa merekap nilainya”.¹⁵

¹⁴ Reza Podang (Kepala Sekolah), Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2020, Pukul 10.30 WIB

¹⁵ Widyanita Anggar Vitriana (Waka Kurikulum), Wawancara Oleh Penulis, 20 April 2020, Pukul 11.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara, guru terlebih dahulu mengunggah soal-soal kuis ke quizziz yang bisa diakses melalui *I Pad* siswa masing-masing yang kemudian dibuka oleh siswa dan dijawab oleh siswa selayaknya bermain game yang terlihat skornya. Siswa menjawab dan guru sebagai host nya, sebelumnya siswa dikasih kode terlebih dahulu untuk dapat bergabung dan mengerjakan kuis. Setiap siswa tidak bisa mencontek kuis temannya karena nomornya diacak dan waktu terus berjalan.¹⁶

Bentuk evaluasi yang lain yang dilaksanak di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati dilaksanakan secara onlie, di dalam aplikasi *I Tunes U* di *I Pad* kemudian siswa mengunduh dan mengerjakan di *I Pad*, bagi siswa yang mempunyai *Aplle Pencil* bisa mengerjakan layaknya menulis di kertas, akan tetapi siswa yang belum atau tidak mempunyai *apple pencil* bisa mengerjakan layaknya mengetik dengan teks. Setelah selesai, soal beserta jawaban akan dikirim kembali ke guru melalui *I Tunes U*. Soal pilihan ganda akan keluar skornya secara otomatis, akan tetaou untuk soal essay guru harus mengoreksi jawaban secara manual di *I Pad*.

D. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT mendapatkan respon yang beragam dari siswa SMP Islam Al-Azhar 46 Pati. Adapun respon positif yang dapat terlihat dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan diantaranya adalah pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat menghilangkan kejenuhan dalam pembelajaran.¹⁷ Hal senada diungkapkan oleh Abey Nur Multazam siswa kelas VIII A SMP Islam Al-Azhar 46 Pati, bahwasannya pembelajaran menggunakan media berbasis ICT seperti *I Pad* membuatnya dan teman-temannya terlibat lebih

¹⁶ Yeni Imarotus Sholihah (Guru PAI), Wawancara Oleh Penulis, 20 April 2020, Pukul 09.30 WIB

¹⁷ Fathaya(Peserta Didik Kelas VIII), Wawancara Oleh Penulis, 04 Mei 2020, Pukul 10.00 WIB

aktif dalam pembelajaran.¹⁸ Respon lain yang ditemukan oleh peneliti dalam sesi wawancara yaitu membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran.¹⁹

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT membuat siswa menjadi lebih kritis dalam menghadapi permasalahan. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Widyanita Anggar Vitriana bahwasannya siswa bisa membuka sumber literasi yang lebih banyak dan tidak hanya terpaku pada buku pelajaran. Siswa menjadi lebih banyak menjelajah dan lebih banyak membaca dari berbagai sumber sebagai bahan ajar, bahkan sebelum materi pelajaran dilaksanakan, siswa terlebih dahulu mencari tahu apa yang akan diajarkan oleh gurunya.²⁰

E. Kelebihan Dan Kelemahan Media Pembelajaran Berbasis ICT

1. Kelebihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru supaya tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Setiap media yang digunakan pasti ada kelebihan dan kelemahan di dalamnya. Seperti halnya media pembelajaran berbasis ICT yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati. Diantara kelebihanannya adalah:

a. Hemat waktu

Penggunaan *I Pad* akan lebih menghemat waktu bagi guru ketika membuat soal untuk penilaian harian dan penilaian semester, selain itu siswa dalam mengerjakan soal juga menjadi lebih cepat.

¹⁸ Abey Nur Multazam (Peserta Didik Kelas VIII) wawancara Oleh Penulis, 04 Mei 2020 Pukul 10.00 WIB

¹⁹ Bella Rizky (Peserta Didik Kelas VII), wawancara Oleh Penulis, 04 Mei 2020 Pukul 10.00 WIB

²⁰ Widyanita Anggar Vitriana (Waka Kurikulum), Wawancara Oleh Penulis, 20 April 2020, Pukul 11.00 WIB

b. Mempermudah komunikasi

Komunikasi siswa dengan guru merupakan suatu hal yang penting dalam pembelajaran, supaya tidak terjadi kesalahpahaman dengan informasi yang sedang disampaikan oleh guru.²¹ Dengan media pembelajaran berbasis ICT yang akan lebih mempermudah dalam komunikasi antara siswa dan guru.

c. Lebih menunjang pembelajaran

Akses pencarian materi yang tidak terbatas hanya pada buku saja membuat pembelajaran menjadi lebih banyak materi yang dapat dipahami oleh siswa. Siswa dapat berseluncur di pencarian atau di *I Book* yang tersedia di *I Pad* siswa.²² Pengiriman tugas menjadi lebih praktis hanya melalui satu media.

d. Lebih mudah walaupun dengan pembelajaran jarak jauh

Seiring berkembangnya waktu pembelajaran jarak jauh mau tidak mau harus terjadi. Fleksibilitas dalam pembelajaran mulai diciptakan. Dengan media pembelajaran berbasis ICT siswa dapat belajar secara virtual di manapun dan kapanpun. Tidak harus di dalam satu tempat yang sama di dalam suatu ruangan.²³ Masa pandemi sekarang ini yang tidak terelakkan lagi juga mendukung adanya pembelajaran jarak jauh.

e. Hemat kertas (paperless)

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT menjadikan siswa mencatat di buku atau mengerjakan tugas di buku tulis. Hal ini dapat menambah efisiensi pembelajaran. penggunaan media pembelajaran

²¹ Widyanita Anggar Vitriana (Waka Kurikulum), Wawancara Oleh Penulis, 20 April 2020, Pukul 11.00 WIB

²² Yeni Imarotus Sholihah (Guru PAI), Wawancara Oleh Penulis, 20 April 2020, Pukul 09.30 WIB

²³ Yeni Imarotus Sholihah (Guru PAI), Wawancara Oleh Penulis, 20 April 2020, Pukul 09.30 WIB

berbasis ICT membuat siswa dan guru lebih hemat kertas.²⁴ Karena semua tugas yang ditugaskan kepada siswa tidak menggunakan kertas, akan tetapi melalui online.

f. Fleksibel

Pembelajaran yang dilakukan dengan media ICT dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal waktu dan tempat. Pembelajaran menggunakan media berbasis ICT sangat mendukung pembelajaran dengan jarak jauh.²⁵

2. Kelemahan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

a. Mahal

Kelemahan lain yang terdapat dalam media pembelajaran berbasis ICT yang tidak dapat dipungkiri adalah harga dari media tersebut yang tidak dapat dijangkau oleh semua kalangan.²⁶

b. Bergantung pada sumber listrik dan jaringan wifi

Keberadaan wifi tergantung pada jaringan listrik. Apabila jaringan listrik mati/putus maka wifi juga ikut mati.²⁷ Akibat yang ditimbulkan dari keadaan yang demikian yaitu pembelajaran yang mulai tersendat. Solusi yang harus diambil oleh guru harus membuat pembelajaran secara manual menjadi menarik bagi siswa.

c. Ketergantungan pada data dan jaringan.

Pembelajaran secara online mau tidak mau harus menggunakan data yang cukup banyak. Hal inilah

²⁴ Reza Podang (Kepala Sekolah), wawancara oleh penulis, 16 April 2020, pukul 10.30 WIB

²⁵ Reza Podang (Kepala Sekolah), wawancara oleh penulis, 16 April 2020, pukul 10.30 WIB

²⁶ Reza Podang (Kepala Sekolah), wawancara oleh penulis, 16 April 2020, pukul 10.30 WIB

²⁷ Yeni Imarotus Sholihah (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 20 April 2020, pukul 09.30 WIB

yang menjadi kelemahan dari pembelajaran secara online.

F. Pembahasan

Media memiliki peran dalam menghubungkan proses pengiriman pesan dan informasi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, dengan memanfaatkan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara guru dan murid dapat berlangsung dengan efektif.²⁸

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, bahwa kegiatan pembelajaran dapat optimal jika ada interaksi antara guru dan peserta didik, dan tak lain pula didukung dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, media pembelajaran yang memadai dan unsur pendukung yang lain. Guru sebagai teladan dalam kegiatan pembelajaran yang berperan sebagai fasilitator di dalam kelas harus mampu mengarahkan kelas supaya tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Dukungan ICT menjadikan proses pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel.

Keberadaan media pembelajaran berbasis ICT di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati sangat menarik siswa supaya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik. Secara tidak langsung anak bisa belajar sambil bermain dengan sangat menyenangkan. Dalam temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti, pembelajaran berbasis ICT di SMP Islam Al-Azhar sudah dimulai sejak awal berdirinya sekolah tersebut. Setiap kegiatan belajar mengajar menjadi sebuah keharusan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Media pembelajaran berbasis ICT membuat berbagai aktivitas pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Aplikasi yang dimuat di dalamnya membuat aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan secara mudah. Temuan dalam penelitian pembelajaran berbasis digital menggunakan media *I Pad* cukup menarik minat siswa. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran berbasis digital/ dengan menggunakan *I*

²⁸ Benny A Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017, 15

Pad yang menjadikan SMP Islam Al-Azhar 46 Pati migrasi ke pendidikan berbasis digital.

Perkembangan ICT menjadi potensi yang sangat besar di dunia pendidikan terutama dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran, dikarenakan teknologi informasi memuat banyak informasi yang tidak terbatas. Hal ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, baik oleh guru maupun siswa dengan ruang dan waktu yang tidak terbatas. Hal ini akan menjadi sebuah tantangan bagi guru, karena dituntut untuk memahami, mengerti, mengoperasikan dan mengeksplor ICT dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.²⁹ Penggunaan ICT sebagai media pembelajaran digunakan untuk mewujudkan efektifitas dan optimalisasi pembelajaran, akan tetapi disadari atau tidak, media/apapun yang digunakan tetap harus memegang teguh prinsip pembelajaran. Sesuai dengan yang ditemukan oleh peneliti, bahwasannya pembelajaran menggunakan media berbasis ICT di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati, siswa tidak bisa dengan bebas mengakses apapun lewat *I Pad* yang dimilikinya. Hal ini dimaksudkan oleh guru supaya *I Pad* siswa tidak disalahgunakan, bahkan siswa tidak bisa menginstall aplikasi yang tidak penting yang tidak digunakan dalam pembelajaran. Tidak hanya guru yang bisa menggunakan fasilitas pembelajaran berbasis ICT, tetapi semua murid pun diberi kesempatan yang sama. Setiap siswa memegang satu Ipad, yang bisa disambung dengan wifi yang menjadi fasilitas sekolah.

Ketersediaan sarana prasarana yang memadai juga mendukung adanya kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, diantaranya ada beberapa fasilitas yang digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran di SMP Islam Al-Azhar yaitu 1) LCD Proyektor; 2) *I Pad*; 3) *Apple TV*; 4) *Apple Pencil*; 5) Sound System; 6) Komputer; 7) Laptop; 8) Jaringan *wifi*/ internet

Beberapa media digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Jaringan internet yang memadai adalah salah

²⁹ Ahmad Zainuri, *Perubahan Paradigma Pendidikan Islam, Aplikasi ICT dalam Proses Pembelajaran PAI di Sekolah*, Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, Jurnal Conciencia, Jurnal Pendidikan Islam. 4

satunya. Jika semua fasilitas digital ada, tetapi tidak ada jaringan internet yang memadai, maka kegiatan pembelajaran menjadi tersendat. Seperti yang ditemukan oleh peneliti, ketika wifi mengalami gangguan maka guru sebagai pemegang kendali di kelas harus mampu mengalihkan pembelajaran menggunakan media yang lain yang tidak perlu menggunakan internet.

Keberadaan guru juga sangat penting dalam pembelajaran. Kemampuan guru ketika mengoperasikan media pembelajaran berbasis ICT untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran sangat dibutuhkan, oleh karena itu SMP Islam Al-Azhar melakukan training pelatihan yang dikhususkan untuk guru, supaya guru mampu menguasai media pembelajaran berbasis ICT. Jika mencari seorang guru yang sudah familiar dengan media digital, seperti contoh *I Pad*, yang bukan merupakan gadget yang setiap orang punya, pengoperasian yang berbeda dan aplikasi yang digunakan di dalamnya. Pelatihan dimaksudkan guna menambah kualitas sumber daya manusia, supaya tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Adapun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati telah sesuai dengan kurikulum 2013, yang berpusat pada peserta didik, dan guru hanya sebagai fasilitator.

Pada waktu penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas, guru melakukan beberapa langkah sebagai berikut, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Cara-cara yang diambil dalam kegiatan pendahuluan yakni kegiatan pembelajaran diawali dengan murojaah, membaca surah alfatihah dan berdoa sebelum belajar, kemudian siswa dipersilahkan untuk mempersiapkan *I Pad* nya masing-masing, melakukan presensi, memeriksa kesiapan murid untuk memulai pembelajaran. Dilanjutkan dengan mereview ulang materi yang diajarkan pekan lalu dan memberikan gambaran tentang pelajaran yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, dimana guru memberikan pemantik tentang materi yang akan diajarkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang telah direncanakan. Selanjutnya kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa dan

salam. Hal tersebut sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, atau biasa disebut dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pelaksanakan kegiatan inti, guru PAI di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati menggunakan media berbasis ICT yakni dengan menggunakan *I Pad*, LCD proyektor dan Aple TV, yang dalam penggunaannya disesuaikan dengan kemampuan dasar, dan tujuan yang akan dicapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik merasa dirinya lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran, siswa lebih cepat dalam menerima pembelajaran, lebih cepat mengerti, memahami dan dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. Hal tersebut diperkuat dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang dilaksanakan dengan benar akan dapat membuat aktivitas dan upaya memperoleh informasi dan pengetahuan menjadi lebih efisien dan efektif.³⁰

Selain penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik juga ditugaskan untuk berdiskusi dan mengeksplor pengetahuan sebanyak-banyaknya baik melalui buku maupun *I Pad* yang dimiliki dan fasilitas internet yang disediakan. Siswa diarahkan untuk berkelompok 2-3 orang untuk mengeksplor tentang materi yang telah sedikit banyak disampaikan oleh guru. Adanya diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan temannya dan juga dengan media pembelajaran yang ada di depannya. Setelah diskusi dilakukan, siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Hal tersebut dimaksudkan supaya siswa mempunyai keberanian untuk menyampaikan gagasannya di depan teman-temannya, dalam melakukan presentasi hasil diskusi, siswa juga tidak lepas dengan bantuan media pembelajaran. Hasil diskusi akan dituliskan di *I Pad*

³⁰ Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Kencana: Jakarta, 2017, 25

masing-masing siswa yang kemudian akan disambungkan dengan LCD proyektor. Setelah suatu kelompok melakukan presentasi, kelompok lain menanggapi dan juga memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi.

Dari proses diskusi dan presentasi secara berkelompok siswa secara tidak langsung dibekali beberapa kemampuan, yakni kerja sama, tanggung jawab, dan mandiri. Selain melaksanakan diskusi dan presentasi, diakhir pembelajaran guru melakukan evaluasi terhadap siswa dengan menggunakan media *I Pad*. Guru mengirimkan soal di aplikasi *quizziz* dan siswa menjawab langsung lewat aplikasi yang ada di dalam *I Pad* tersebut. Skor jawaban akan terlihat langsung di layar *I Pad* siswa masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat membantu dan memudahkan guru maupun siswa sendiri. Terutama media berbasis ICT dengan menggunakan media *I Pad* yang di mana siswa bisa secara mandiri mengeksplor pengetahuannya sendiri. Selain daripada itu, penggunaan media pembelajaran berbasis ICT juga membuat murid merasa lebih senang, karena bisa belajar sambil bermain.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati sangat membantu proses pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran ini dinilai sangat penting, karena dapat membantu proses pembelajaran, apalagi media pembelajaran berbasis ICT yang dinilai lebih efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran. Husniyatus Salamah mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas dalam penyajian informasi, meninggikan dan mengarahkan ketertarikan murid sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar selain itu media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu.³¹

Setiap media pembelajaran yang digunakan tentu ada kekurangan dan kelebihan. Begitupun dengan media berbasis

³¹ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Kencana:Jakarta, 2017, 71

ICT. Ada beberapa kelebihan dan kekurangannya. Diantara beberapa kelebihannya adalah sebagai berikut:

1. Siswa memiliki kesempatan untuk menyelesaikan masalah dengan dirinya sendiri.
2. Presentasi dapat dibuat dengan semenarik mungkin.
3. Menyediakan isi materi yang tidak terbatas.
4. Mengaktifkan motivasi belajar siswa.
5. Menjadikan siswa untuk menjadi paham terhadap bahan pembelajaran yang disampaikan.
6. Merbangkitkan peserta didik untuk belajar dengan penuh semangat, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.
7. Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat aktual, dan daya ingat murid bertambah.
8. Memberi umpan balik seketika itu juga.
9. Murid dapat mematok sendiri kecepatan pembelajaran.
10. Murid dapat memberi penilaian terhadap dirinya sendiri.

³²

Berdasarkan temuan di lapangan, penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati juga mempunyai beberapa kelebihan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media berbasis ICT membuat pembelajaran menjadi efisien dalam penggunaan waktu dan tempat. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dapat menghemat waktu. Hemat waktu dalam pembuatan soal, guru tidak perlu menganalisis mana soal yang susah dan yang mudah, selain itu juga guru tidak perlu banyak waktu untuk mengoreksi jawaban siswa karena kunci jawaban langsung dimasukkan ke dalam sistem, sehingga sistem dapat menilai mana yang benar dan yang salah. Bagi siswa, lebih efisien karena tidak perlu banyak mencatat dalam buku catatan, dan juga lebih cepat dalam mengerjakan soal, selain itu juga dapat menghemat kertas supaya tidak banyak kertas yang terbuang setelah ujian dilaksanakan.

Pembelajaran menggunakan media berbasis ICT membuat segala keterbatasan ruang dan waktu dapat terlampaui.

³² Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta:Kencana, 2017), 74

Kebebasan berinteraksi di sosial media dan pencarian informasi di website maupun perpustakaan online dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mencari informasi dan pengetahuan lebih jauh mengenai hal-hal yang akan dipelajari. Guru mata pelajaran memperbolehkan siswa mengakses internet dan menjelajahinya guna memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya dan tetap dengan pengawasan guru. Penggunaan media ini juga berpengaruh terhadap *transfer of knowledge* yakni kecepatan dalam menyampaikan informasi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa. Pembelajaran dengan cara ini membuat siswa lebih tertarik dan menyenangkan, karena banyak hal baru yang akan ditemukan yang tidak ditemukan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dapat digunakan dengan jarak jauh, dengan fasilitas internet/data. Siswa tidak harus hadir dalam suasana kelas yang nyata, akan tetapi siswa dapat hadir secara maya. Pembelajaran seperti ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Selain kelebihan ada beberapa kekurangan dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT, seperti yang diungkapkan oleh Husniyatus Salamah Zainiyati:

- a. Media akan bekerja dengan efektif apabila diterapkan dalam satu kelompok kecil.
- b. Apabila tampilan pembelajaran tidak didesain semenarik mungkin, siswa akan jemu dengan kegiatan pembelajaran
- c. Pendidik yang tidak mahir dalam memanfaatkan aplikasi tidak dapat mendesain pembelajaran dengan tampilan yang menarik.³³

Seperti yang diungkapkan oleh Husniyatus Salamah Zainiyati dalam kutipan tersebut di atas, dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati juga mempunyai beberapa kelemahan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, diantaranya adalah sebagai berikut:

³³ Hsuniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017), 75

Hal yang memiliki pengaruh dalam pembelajaran dengan media berbasis ICT adalah jaringan internet/ *wifi*. Ketika jaringan internet terputus maka pembelajaran akan berhenti, apabila hal ini terjadi maka guru harus bisa cerdas mengarahkan pembelajaran tanpa media ICT tersebut. Jaringan internet/*wifi* bergantung pada listrik, jika listrik padam dan ujian sedang dilaksanakan maka ujian akan tertunda. Kelemahan yang selanjutnya yakni jika dibandingkan dengan media lain yang berbentuk kertas, kayu yang dibentuk atau media bergambar lain yang dibuat dengan media kertas, maka media berbasis ICT tersebut akan terasa sangat mahal.

